

Analisis komparatif nyeri punggung bawah antara stasiun kerja duduk di bangku dengan di lantai studi potong lintang pada pekerja usaha mikro kecil dan menengah pembuatan boneka di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor tahun 2015 = Comparative analysis of low back pain between work station sitting on the bench and on the floor cross sectional study in doll production of small and medium scale enterprise workers in Subdistrict Cileungsi Bogor 2015

Faraitody Itamy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415417&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang. Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan keluhan yang sering dijumpai pada pekerja dan dapat mengurangi produktivitas pekerja. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang menyerap banyak tenaga kerja namun perhatian pemerintah pada kesehatan pekerja pada sektor ini dirasakan masih kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri punggung bawah adalah posisi duduk pada stasiun kerja selama bekerja.

Tujuan. Selain untuk mengetahui perbedaan proporsi nyeri punggung bawah antara pekerja yang duduk di bangku dengan yang di lantai, penelitian ini juga mengidentifikasi hubungan posisi punggung , masa kerja dan faktor- faktor lain dengan kejadian nyeri punggung bawah.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, pemeriksaan fisik umum dan spesifik serta pengamatan posisi kerja.

Hasil. Secara keseluruhan dari 40 responden didapatkan proporsi nyeri punggung bawah 67,5%. Proporsi nyeri punggung bawah pada responden yang duduk di bangku sebesar 55% sedangkan yang duduk di lantai 80% namun tidak didapatkan perbedaan bermakna di antara kedua kelompok tersebut. Posisi duduk dan faktor risiko lainnya seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, masa kerja, stasiun kerja dan Indeks Massa Tubuh tidak mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian nyeri punggung bawah. Pada analisis multivariat posisi punggung fleksi > 20° memiliki hubungan bermakna dengan kejadian nyeri punggung bawah (ORadj 19,05). Tidak terdapat perbedaan bermakna antara nilai Visual Analog Scale (VAS) pagi, siang dan sore pada pekerja yang duduk di bangku dan di lantai, namun ada perbedaan bermakna antara nilai VAS pagi, siang dan sore tiap kelompok.

Kesimpulan. Tidak terdapat perbedaan bermakna proporsi nyeri punggung bawah antara pekerja yang duduk di bangku dan di lantai. Posisi punggung fleksi > 20° memiliki hubungan bermakna dengan nyeri punggung bawah.

Background. Low Back Pain (LBP) is a common complaint in workers and can reduce worker productivity. The Small and Medium Scale Enterprise is a sector that employ many workers but the government's attention to the health of worker in this sector is still low. One of the factors that influence the occurrence of low back pain is sitting position in work station during work.

Purpose. In addition to know the differences in the proportion of low back pain among workers who sit on the bench with on the floor, the study also identified the relationship of the back position, length of employment and other factors with the occurrence of low back pain.

Methods. The study used a cross sectional design. Data collection includes interviews, questionnaires,

general and specific physical measurement and observation of the job positions.

Result. Overall from 40 respondents, the proportion of low back pain was 67,5%. Proportion of low back pain among respondents who sat on the bench was 55% while sitting on the floor was 80% but there was no significant difference between them. Sitting position and other risk factors such as age, sex, marital status, level of education, length of work, work station and body mass index had no significant association with the occurrence of low back pain. In multivariate analysis, spine flexion $> 20^\circ$ had a significant association with the occurrence of low back pain (ORadj 19,05). There was no significant difference between the value of morning, noon and afternoon Visual Analog Scale (VAS) on worker who sat on the bench and on the floor but significant difference among morning, noon and afternoon VAS value in each group were found.

Conclusion. There was no significant difference in proportion of low back pain among respondents sat on the bench and on the floor. Spine flexion $> 20^\circ$ had a significant association with low back pain.</i>